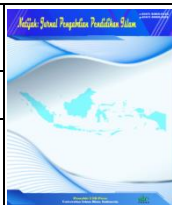


INFORMASI TENTANG NATIJAH: JURNAL PENGABDIAN PENDIDIKAN ISLAM			
e-mail: natijah@journal.uir.ac.id		Website: https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index	
e-ISSN 3063-184X p-ISSN 3063-1831		Published by UIR Press. NJPPi is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.	

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di Kecamatan Dayun Siak Sri Indrapura

Miftah Syarif¹, Ahmad Sholeh², Amirudin³, Widodo⁴, Vina Novita⁵, Rifani Al-Zikri⁶

^{1,2,3,4}Universitas Islam Riau, Indonesia, ^{5,6}Universitas Islam Riau, Indonesia

Corresponding Author:

Miftah Syarif (Universitas Islam Riau, Indonesia)

e-mail: miftah_syarif@fis.uir.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Received, 2025-03-29 Revised, 2025-04-22 Accepted, 2025-04-22 Published, 2025-04-29 Kata Kunci: Kolaborasi Pengabdian; Pengabdian Dosen dan Mahasiswa; PKM Dosen dan Mahasiswa Keywords: Collaboration in Community Service; Community Service between Lecturers and Students; PKM between Lecturers and Students	Pelatihan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah (MA) Suka Mulya, Siak Sri Indrapura, berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. Para guru yang mengikuti pelatihan ini kini memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola kelas, menggunakan teknologi pembelajaran, menilai siswa secara objektif, serta mengajarkan nilai-nilai agama dan karakter kepada siswa. Dengan meningkatnya kompetensi profesional guru, diharapkan kualitas pendidikan di MA Suka Mulya semakin meningkat, dan siswa dapat meraih pendidikan yang tidak hanya berbasis pengetahuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter agamis. Pelatihan kompetensi pedagogik bagi guru MA Suka Mulya, Siak Sri Indrapura, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran di madrasah tersebut. Para guru yang mengikuti pelatihan kini lebih siap dalam menghadapi tantangan pengajaran yang semakin berkembang, baik dalam hal pengelolaan kelas, penggunaan teknologi, penilaian pembelajaran, maupun dalam menanamkan karakter dan nilai-nilai agama. Dengan adanya peningkatan keterampilan ini, diharapkan kualitas pendidikan di MA Suka Mulya dapat lebih baik, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan di madrasah. ABSTRACT <i>Professional competency training for teachers at Madrasah Aliyah Suka Mulya, Siak Sri Indrapura, has successfully provided a positive impact in improving the quality of teaching and teacher professionalism. Teachers who participated in this training now have better skills in managing classes, using learning technology, assessing students objectively, and teaching religious values and character to students. With the increase in professional competency of teachers, it is hoped that the quality of education at Madrasah Aliyah Suka Mulya will increase, and students can achieve education that is not only based on academic knowledge, but also on the formation of strong character in accordance with religious principles. Pedagogical competency training for teachers at Madrasah Aliyah Suka Mulya, Siak Sri Indrapura, has had a significant impact on improving the quality of teaching at the madrasah. Teachers who participated in the training are now better prepared to face the challenges of increasingly developing teaching, both in terms of classroom management, use of technology, learning assessment, and in instilling character and religious values. With this increase in skills, it is hoped that the quality of education at Madrasah Aliyah Suka Mulya can be better, so that students are not only academically intelligent, but also have good character in accordance with the goals of education at the madrasah.</i>

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian integral dari pembangunan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kapasitas individu dan kelompok. Di Indonesia, pemberdayaan masyarakat menjadi isu utama dalam pembangunan wilayah, khususnya di daerah yang masih memiliki keterbatasan dalam aspek pendidikan, ekonomi, serta akses terhadap teknologi. Kecamatan Dayun, yang terletak di Kabupaten Siak, Siak Sri Indrapura, merupakan salah satu daerah yang perlu perhatian lebih dalam hal pemberdayaan masyarakat. Sebagai daerah yang masih berada dalam tahap pengembangan, masyarakat di Kecamatan Dayun menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya keterampilan teknis, terbatasnya sumber daya ekonomi, dan rendahnya akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, kolaborasi antara dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari pengabdian masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui berbagai program pengabdian yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Kolaborasi ini memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan dari dunia akademik ke masyarakat, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus dalam konteks nyata. Dosen, dengan pengalaman dan pengetahuan keilmuannya, dapat memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap tahap program pengabdian, sementara mahasiswa dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat memberdayakan masyarakat. (Qorib, 2024)

Program pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian dosen dan mahasiswa sudah banyak dilakukan di berbagai daerah di Indonesia dan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Nurhidayah et al., 2024). Beberapa contoh program pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa antara lain program Kuliah Kerja Nyata (KKN), pelatihan keterampilan, penyuluhan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. Berdasarkan kajian-kajian sebelumnya, program-program pengabdian yang melibatkan kolaborasi ini terbukti meningkatkan kemandirian masyarakat, memperkenalkan teknologi baru, dan membantu masyarakat dalam mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif. (Cahyani et al., 2024)

Beberapa penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian dosen dan mahasiswa antara lain menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan manajerial, peningkatan akses terhadap teknologi, serta peningkatan kesejahteraan sosial. Model pengabdian masyarakat yang melibatkan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat lokal juga semakin diterima sebagai model pemberdayaan yang berkelanjutan, mengingat keterlibatan berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. (Maruli et al., 2021)

Namun, meskipun banyak program pemberdayaan yang telah dilakukan, tantangan utama yang sering dihadapi adalah keberlanjutan dari program tersebut setelah kegiatan pengabdian selesai. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan program-program yang dapat memastikan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pengabdian agar hasilnya lebih berkelanjutan dan dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka panjang.

Pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa di Kecamatan Dayun, Siak Sri Indrapura, memiliki potensi untuk membawa perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan penelitian sebelumnya, kolaborasi semacam ini dapat menciptakan solusi nyata untuk permasalahan yang ada, terutama dalam hal pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Untuk itu, penting untuk merancang program yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap proses, sehingga dampaknya dapat bertahan lama dan berkesinambungan.

Terdapat 11 Desa yang ada dalam wilayah kecamatan Dayun, salah satu Desa yaitu Desa Suka Mulya, menjadi fokus utama dalam melakukan kegiatan pengabdian ini. Fokus permasalahan yang ditemukan dalam pengabdian ini adalah di bidang pendidikan, yaitu Bagaimana memfungsikan kembali Madrasah Aliyah (MA) yang ada di desa tersebut ? Sementara anak-anak remaja yang akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi seperti ke Sekolah Menengah Atas (SMA) atau ke Madrasah Aliyah (MA) memerlukan jarak tempuh yang begitu jauh. Pada sisi lain, kemampuan ekonomi masyarakat tergolong pada kemampuan ekonomi menengah ke atas. Selain itu, bagaimana meningkatkan aktifitas keagamaan masyarakat desa ? Sementara tempat ibadah sudah berdiri kokoh di tengah-tengah Desa.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Sri Indrapura dilaksanakan selama 2 bulan. Pembagian kerja dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu: a) pra pelaksanaan, (b) pelaksanaan, (c) evaluasi dan pelaporan. Deskripsi lengkap kegiatan pada masing-masing tahapan diuraikan sebagai berikut:

Tabel : Waktu dan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan & Waktu	Diskripsi Kegiatan		Penanggung Jawab
Pra Pelaksanaan Juli 2024	1.	Survey Lokasi kegiatan.	Miftah Syarif
	2.	MOU dengan pihak Camat Dayun,	
	3.	Analisis Kebutuhan Masyarakat.	
	4.	Penyusunan Rencana Kegiatan.	
Pelaksanaan Juli- Agustus 2024	1.	Pelaksanaan Pengabdian,	Ahmad Sholeh
	2.	Pelatihan Kompetensi Pedagogik Guru-Guru MA Suka Mulya.	Widodo Amirudin
	3.	Pelatihan Kompetensi Profesional Guru-Guru MA Suka Mulya	Vina Novita
	4.	Pendokumentasian kegiatan pelatihan.	Rifani AL-Zikri
Evaluasi & Pelaporan September 2024	1.	Tabulasi dan analisa hasil pelatihan.	Miftah Syarif
	2.	Penyusunan Laporan Kegiatan	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat religius serta membentuk watak dan karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan Madrasah Aliyah yang berada di salah Desa Suka Mulya Kecamatan Dayun Kabupaten Siak didirikan dengan tujuan untuk menjembatani bagi anak-anak yang akan melanjutkan kejenjang sekolah Menengah Keatas atau Madrasah Aliyah. Namun, dalam rangka mengaktifkan kembali Madrasah tersebut, maka dalam pengabdian dosen dan mahasiswa ini melalui program penyuluhan dan pelatihan tentang: 1) dokumen kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2) daftar calon guru yang dilengkapi dengan a) daftar riwayat hidup; dan b) fotocopy ijazah dan transkrip nilai akhir sebagai calon guru; serta 3) surat keterangan kesediaan guru ditempatkan di Madrasah Aliyah Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.

Selain itu, pemberdayaan pengabdian masyarkat melalu kolaborasi dosen dan mahasiswa memberikan program pelatihan guru Madrasah Aliyah agar profesional. Adapun indikator dalam meningkatkan guru Madrasah Aliyah dalam membentuk profesionalisme guru adalah sebagai berikut: 1) kompetensi pedagogik; 2) kompetensi kepribadian; 3) kompetensi professional; 4) kompetensi sosial; 5) komitmen terhadap pengembangan diri; 6) integritas dan etika profesi; 7) penguasaan teknologi dan inovasi; 8) kepemimpinan dan manajemen kelas.

Pelatihan kompetensi pedagogik bagi guru Madrasah Aliyah Suka Mulya di Siak Sri Indrapura bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan mengajar para pendidik dalam mengelola proses pembelajaran yang efektif. Pelatihan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kapasitas para guru dalam hal pedagogik, yaitu kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pelatihan kompetensi pedagogik tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman terhadap Kurikulum dan Pembelajaran

Pelatihan ini membantu para guru untuk lebih memahami struktur dan penerapan kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran umum maupun agama. Para guru diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kurikulum, serta bagaimana merancang materi ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru-guru menjadi lebih siap dalam mengadaptasi kurikulum yang berubah dan mengintegrasikannya dalam setiap sesi pembelajaran.

2. Peningkatan Keterampilan dalam Pengelolaan Kelas

Salah satu hasil utama pelatihan adalah peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Guru dilatih untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan mengelola waktu dan sumber daya yang tersedia secara optimal. Pelatihan ini juga mengajarkan teknik-teknik untuk mengatasi masalah disiplin di kelas, mengelola keberagaman siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran.

3. Penguasaan Berbagai Metode Pembelajaran yang Inovatif

Pelatihan ini mengajarkan berbagai metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan, seperti pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis teknologi. Para guru diberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengaplikasikan metode-metode ini untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan mampu merangsang kreativitas serta partisipasi aktif siswa. Hal ini juga mencakup pemahaman tentang pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran, seperti multimedia, untuk meningkatkan daya tarik materi pelajaran.

4. Kemampuan dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, pelatihan ini juga membekali para guru dengan keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi dan media pembelajaran digital. Guru-guru dilatih untuk memanfaatkan teknologi dalam merancang dan menyampaikan materi ajar, baik itu melalui platform pembelajaran daring (*online learning*) maupun penggunaan alat bantu teknologi lainnya seperti proyektor dan aplikasi edukasi. Dengan keterampilan ini, guru dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memberikan pembelajaran yang lebih efektif.

5. Peningkatan Kemampuan dalam Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Pelatihan ini juga menekankan pentingnya penilaian yang objektif dan komprehensif terhadap kemampuan siswa. Para guru diberi pemahaman tentang berbagai teknik penilaian yang dapat digunakan, baik itu berupa tes formatif, penilaian berbasis proyek, maupun portofolio. Selain itu, guru juga dilatih untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, sehingga mereka dapat terus berkembang dan memperbaiki kekurangan mereka dalam pembelajaran.

6. Peningkatan Keterampilan dalam Menanamkan Karakter dan Nilai-Nilai Agama

Sebagai bagian dari Madrasah Aliyah, pelatihan ini juga berfokus pada pentingnya pengembangan karakter dan nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Guru-guru dilatih untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan agama dalam setiap aspek pengajaran, baik dalam mata

pelajaran agama maupun mata pelajaran umum. Ini bertujuan agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan di Madrasah Aliyah.

7. Peningkatan Keterampilan dalam Komunikasi dan Motivasi Siswa

Para guru yang mengikuti pelatihan ini juga memperoleh keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara lebih efektif. Mereka dilatih untuk memahami berbagai gaya belajar siswa, serta cara berkomunikasi yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Guru juga diberikan strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membimbing mereka untuk mencapai potensi terbaik mereka.

8. Peningkatan Kesadaran terhadap Profesionalisme Guru

Pelatihan ini turut meningkatkan kesadaran para guru tentang pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan. Guru diberi motivasi untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui berbagai pelatihan lanjutan, seminar, atau kegiatan belajar lainnya. Hal ini akan membantu mereka tetap relevan dengan perkembangan dunia pendidikan dan memperbaiki kualitas pengajaran mereka secara terus-menerus.

9. Keberlanjutan Program Pelatihan

Salah satu hasil penting dari pelatihan ini adalah adanya komitmen dari pihak madrasah untuk terus melakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru secara berkelanjutan. Pelatihan ini membuka wawasan bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran, dan ada rencana untuk mengikuti pelatihan lanjutan yang dapat memperdalam keterampilan pedagogik mereka. (Akbar, 2021).



Gambar 1: Pembekalan Pelatihan Guru oleh Camat dan Dosen

Sementara Pelatihan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Suka Mulya, Siak Sri Indrapura, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang profesional. Fokus utama dari pelatihan ini adalah memperkuat kompetensi profesional guru dalam aspek-aspek pengajaran, pengelolaan kelas, penilaian, serta pengembangan diri secara berkelanjutan. Hasil dari pelatihan ini terlihat dalam beberapa aspek yang signifikan:

1. Peningkatan Pemahaman Kurikulum dan Pembelajaran

Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman guru terhadap kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah. Guru-guru diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur kurikulum, baik itu dalam mata pelajaran umum maupun agama. Mereka dilatih untuk memahami peran mereka dalam mengimplementasikan kurikulum secara tepat dan mengadaptasi materi ajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini memudahkan guru dalam merancang silabus dan rencana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2. Peningkatan Kemampuan Mengelola Kelas

Pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan lebih baik. Para guru diberikan teknik-teknik praktis dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Mereka dilatih untuk lebih efektif dalam mengelola waktu, menangani masalah disiplin siswa, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu, para guru juga dilatih untuk memahami dinamika keberagaman siswa, baik dari segi kemampuan akademik maupun karakter pribadi, agar dapat memberikan perhatian yang tepat kepada setiap individu.

3. Peningkatan Keterampilan dalam Penilaian dan Evaluasi

Salah satu komponen penting dalam kompetensi profesional adalah kemampuan untuk melakukan penilaian dan evaluasi secara objektif dan adil. Pelatihan ini memberikan wawasan kepada guru tentang berbagai teknik penilaian yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru dilatih untuk mengembangkan penilaian yang lebih komprehensif, termasuk penilaian berbasis kinerja dan proyek, serta memahami cara memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memperbaiki dan mengembangkan diri. Dengan keterampilan ini, guru dapat lebih tepat dalam mengukur pencapaian siswa dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

4. Peningkatan Penguasaan Teknologi Pembelajaran

Di era digital ini, penguasaan teknologi pembelajaran menjadi sangat penting. Pelatihan ini membantu guru-guru untuk memahami dan menggunakan berbagai alat dan platform pembelajaran berbasis teknologi. Para guru dilatih untuk memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak pendidikan dalam merancang materi ajar yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, mereka juga diberikan pelatihan dalam penggunaan media pembelajaran digital dan pengajaran daring (online learning), yang sangat berguna untuk meningkatkan keterlibatan siswa, terutama dalam situasi belajar jarak jauh.

5. Peningkatan Keterampilan dalam Pengajaran Berbasis Karakter dan Nilai-Nilai Agama

Madrasah Aliyah Suka Mulya, sebagai lembaga pendidikan Islam, menekankan pentingnya pengajaran yang tidak hanya mencerdaskan secara akademik tetapi juga membentuk karakter siswa. Pelatihan ini juga memperkenalkan konsep pengajaran berbasis karakter dan nilai-nilai agama. Guru-guru diberikan pengetahuan tentang bagaimana menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dan berpegang pada prinsip-prinsip ajaran agama yang kuat.

6. Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Interaksi dengan Siswa

Pelatihan ini juga meningkatkan keterampilan komunikasi guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru-guru dilatih untuk lebih memahami psikologi siswa, mengenali berbagai gaya belajar, dan mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif. Keterampilan komunikasi yang lebih baik ini sangat penting agar guru dapat lebih mudah menyampaikan materi, memberikan instruksi yang jelas, serta membangun hubungan yang positif dengan siswa. Dengan demikian, siswa merasa lebih dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran.

7. Pengembangan Profesionalisme Guru secara Berkelanjutan

Pelatihan ini juga berhasil menanamkan kesadaran kepada para guru mengenai pentingnya pengembangan profesional secara berkelanjutan. Guru-guru diberikan dorongan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, seperti mengikuti seminar, lokakarya, atau pelatihan lebih lanjut. Dengan adanya kesadaran ini, para guru diharapkan dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, serta menjadi lebih adaptif terhadap perubahan dalam dunia pendidikan.

8. Peningkatan Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru

Setelah mengikuti pelatihan, para guru mengalami peningkatan motivasi dalam menjalankan tugas mereka. Pelatihan memberikan mereka pemahaman baru mengenai pentingnya peran mereka dalam menciptakan generasi yang cerdas dan berkarakter. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan mengajar, dan merasa lebih dihargai sebagai profesional dalam dunia pendidikan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan kerja guru dan mengurangi tingkat stres serta kejenuhan yang mungkin mereka rasakan dalam pekerjaan sehari-hari.

9. Komitmen terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan

Salah satu hasil yang paling signifikan dari pelatihan ini adalah munculnya komitmen yang lebih besar dari para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Suka Mulya. Para guru semakin sadar akan tanggung jawab mereka sebagai agen perubahan dan pembentuk masa depan siswa. Pelatihan ini memperkuat keyakinan mereka bahwa dengan terus belajar dan beradaptasi, mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemajuan pendidikan di madrasah dan di masyarakat pada umumnya. (Mia & Sulastri, 2023).



Gambar 2: Pemberian Materi Pelatihan Guru

PENUTUP

Pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa di Kecamatan Dayun, Siak Sri Indrapura, memiliki potensi untuk membawa perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui kegiatan kolaborasi semacam ini dapat menciptakan solusi nyata untuk permasalahan yang ada, terutama dalam hal pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Untuk itu, program ini diharapkan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap proses, sehingga dampaknya dapat bertahan lama dan berkesinambungan.

Pelatihan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Suka Mulya, Siak Sri Indrapura, berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru. Para guru yang mengikuti pelatihan ini kini memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola kelas, menggunakan teknologi pembelajaran, menilai siswa secara objektif, serta mengajarkan nilai-nilai agama dan karakter kepada siswa. Dengan meningkatnya kompetensi profesional guru, diharapkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Suka Mulya semakin meningkat, dan siswa dapat meraih pendidikan yang tidak hanya berbasis pengetahuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang kuat sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Pelatihan kompetensi pedagogik bagi guru Madrasah Aliyah Suka Mulya, Siak Sri Indrapura, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran di madrasah tersebut. Para guru yang mengikuti pelatihan kini lebih siap dalam menghadapi tantangan

pengajaran yang semakin berkembang, baik dalam hal pengelolaan kelas, penggunaan teknologi, penilaian pembelajaran, maupun dalam menanamkan karakter dan nilai-nilai agama. Dengan adanya peningkatan keterampilan ini, diharapkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Suka Mulya dapat lebih baik, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan di madrasah.

Ucapan Terimakasih

Dengan selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ucapan terimakasih ditujukan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Riau, dan juga kepada Camat Kecamatan Dayun beserta segenap Kepala-kepala Desa yang sudah bersedia untuk bekerjasama.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. (2021). *Pentingnya kompetensi pedagogik guru*. 2(1), 23–30.
- Cahyani, A., Nurhaningsih, T., Karnati, N., & Rahmawati, D. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 19–29. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.726>
- Maruli, S., Situmeang, T., Indonesia, U. K., Masyarakat, P., Dharma, T., & Tinggi, P. (2021). *Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat*. 1090–1098.
- Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>
- Nurhidayah, S., Basri, H., Putrianika, P., & Widyowati, D. D. (2024). *Sinergitas dan kolaborasi terhadap pembangunan desa melalui program kuliah kerja nyata di kabupaten bekasi*. 05(01), 36–46. <https://doi.org/10.33558/devosi.v5i1.9284>
- Qorib, F. (2024). *Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia*. 2(2), 46–57.